

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan banyaknya perusahaan yang melakukan usaha, kebutuhan dana jangka menengah dan jangka panjang semakin dibutuhkan untuk menunjang ekspansi perusahaan. Perusahaan kemudian semakin giat mencari sumber-sumber yang dapat menyediakan dana dalam jumlah besar. Pemenuhan kebutuhan dana tersebut dapat dipenuhi dengan melakukan pinjaman dalam jumlah besar atau hutang atau menerbitkan saham di pasar modal.¹ Fungsi keuangan pasar modal yaitu memberikan kesempatan pada pemilik dana untuk mendapatkan imbalan sesuai dengan jenis investasi yang dipilih.²

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam mengukur perkembangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat analisis. Saham menjadi salah satu alat investasi yang sangat diminati oleh investor.³ Seorang investor membutuhkan informasi terkait kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Laporan keuangan dapat digunakan oleh investor karena dalam laporan keuangan terdapat suatu informasi yang

¹ Zuraidah & Nur Koriatus Sholikhah, *Pengaruh NPF Terhadap ROA*, Istithmar:Jurnal Studi Ekonomi Syariah, Vol. 2, No. 2, 2018, 237-261

² Ahmad Khoirul Atha, *Technical Analysis Terhadap Keputusan Pembelian Investor Jangka Pendek Saham Syariah*, Wadiah:Jurnal Perbankan Syariah, Vol. 3, No. 2, 2019, 173

³ Toni Adhitya, *Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividen Pay-Out Ratio*, Al-Muhasib:Journal of Islamic Accounting and Finance, Vol. 2, No. 2, 2022, 238-257

menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan.⁴ Berikut ini data pertumbuhan investor dari tahun 2019-2022.

Tabel 1. 1 Data Pertumbuhan Investor Berdasarkan SID

Tahun	Pasar Modal	Reksa Dana	Surat Berharga Negara
2019	2.484.354	1.774.493	316.263
2020	3.880.753	3.175.429	460.372
2021	7.489.337	6.840.234	611.143
2022	10.311.152	9.604.269	831.455

Sumber : *www.ksei.co.id* (data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pertumbuhan investor di Indonesia memiliki *trend* yang positif dalam kurun waktu empat tahun terakhir. Peningkatan investor terjadi pada beberapa jenis investasi dengan pasar modal yang memiliki jumlah investor terbanyak. Pada tahun 2019 jumlah investor sebanyak 2.484.354 orang dan mengalami peningkatan di tahun 2020 sebanyak 3.880.753 orang, tahun 2021 juga mengalami peningkatan sebanyak 7.489.337 orang hingga tahun 2022 jumlah investornya telah mencapai 10.311.152. Hal tersebut juga terjadi pada kedua jenis investasi yaitu reksadana dan surat berharga negara.

Harga saham sangat mencerminkan nilai dari perusahaan karena harga saham mampu mencerminkan kinerja suatu emiten. Perubahan pada harga sahan dapat menjadi acuan bagi para investor untuk mengambil keputusan

⁴ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 3

investasi, apakah mereka harus menjual, menahan atau membeli suatu saham.⁵ Penawaran serta permintaan saham di pasar bursa pada suatu waktu tertentu menentukan harga saham yang bersangkutan di bursa pada saat itu. Harga suatu saham akan naik berbanding lurus dengan tingkat permintaan terhadap saham tersebut. Sebaliknya apabila semakin tinggi jumlah investor yang menjual akan berpengaruh terhadap penurunan harga saham.⁶ Investor melakukan transaksi melalui bursa efek. *Indonesia Stock Exchange* atau yang disebut Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan wadah *trading* efek di Indonesia yang memfasilitasi calon investor untuk menanam modal dan memudahkan dalam jual beli efek.⁷ BEI memiliki banyak indeks untuk mendukung perkembangan pasar modal Indonesia dan menjadi tolak ukur kinerja pasar modal dan produk investasi.⁸ Dibawah ini perbandingan indeks dalam kategori likuidnya LQ45, IDX30 dan KOMPAS100 di BEI. Indeks KOMPAS100 merupakan indeks saham yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi para investor sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam menciptakan kreatifitas pengelolaan dana yang berbasis saham. Proses pemilihan 100 saham yang masuk pada indeks KOMPAS100 mempertimbangkan faktor likuiditas, kapitalisasi pasar dan kinerja fundamental dari saham-saham tersebut.⁹ Indeks IDX30 merupakan indeks

⁵ Dezara Yogi Winwati & Choiril Anam, *Pengaruh FDR dan NPF Terhadap ROA Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2009-2019*, Vol. 4, No. 2, 2020, 121

⁶ Destina Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*, (Kediri:Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2022), 22

⁷ Kun Ismawati, dkk, *Pengetahuan Dasar Pasar Modal dan Investasi*, (Purbalingga:Eureka Media Aksara, 2022), 49

⁸ IDX Stock Indeks Handbook v1.2, Edisi Januari 2021, 3

⁹ Ibid.,

saham yang proses pemilihannya berdasarkan fundamental kinerja keuangan yang baik dengan kapitalisasi pasar yang besar juga memiliki likuiditas tinggi yang dipilih menjadi 30 saham dari LQ45. Indeks LQ45 merupakan indeks yang populer dalam BEI. Indeks ini dapat menjadi acuan bagi para investor saham untuk memilih investasi. Berdasarkan argument diatas, maka peneliti membandingkan indeks KOMPAS100, IDX30 dan LQ45 yaitu sebagai berikut.¹⁰

Tabel 1. 2 Perbandingan Indeks Saham KOMPAS100, IDX30, dan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbandingan	KOMPAS100	IDX30	LQ45
Peluncuran	10-08-2007	23-04-2012	01-02-1997
Komposisi Perusahaan	Terdiri dari indeks saham 100 perusahaan publik yang di perdagangan di BEI bekerjasama dengan Koran Kompas.	Berfokus pada 30 perusahaan terbesar berdasarkan kapitalisasi pasar di BEI.	Terdiri dari 45 perusahaan terpilih yang di perdagangan di BEI dengan kriteria seperti kapitalisasi pasar, likuiditas dan kinerja perusahaan.
Kriteria Seleksi	Perhitungan berdasarkan faktor fundamental dan pola	Seleksi lebih fokus pada ukuran perusahaan dalam	Seleksi perusahaan lebih menyeluruh melibatkan beberapa

¹⁰ Ibid.,

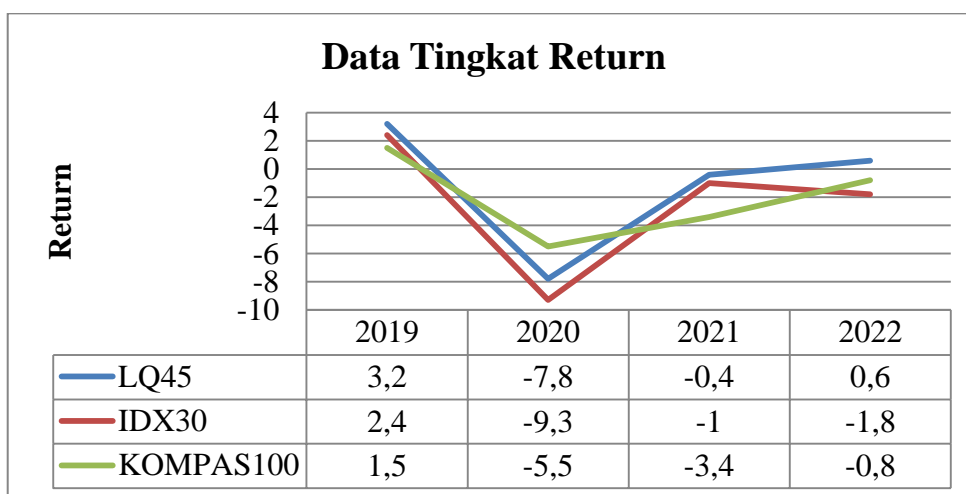
	perusahaan saham dengan kapitalisasi terbesar.	hal kapitalisasi pasar.	faktor seperti likuiditas dan kinerja keuangan.
Pergerakan Harga Saham	Cenderung lebih fluktuatif karena terdiri dari saham-saham yang beragam.	Fluktuasinya lebih stabil karena berisi saham perusahaan besar.	Cenderung rendah fluktuasinya karena secara objektif telah diseleksi oleh BEI.
Ukuran Kapitalisasi Pasar	Saham dan indeks mewakili 70% kapitalisasi pasar di seluruh bagiannya yang tercatat di BEI.	Terfokus pada perusahaan dengan kapitalisasi pasar tertinggi.	Lebih menyeluruh, mencakup perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang beragam.

Sumber : www.idx.co.id (data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa indeks LQ45 merupakan indeks yang paling dahulu diluncurkan daripada kedua pembandingnya yaitu IDX30 dan KOMPAS100. Pada tabel di atas terlihat bahwa komposisi ketiga indeks berbeda-beda, indeks KOMPAS100 terdiri dari 100 perusahaan, IDX30 terdiri dari 30 perusahaan dan LQ45 terdiri dari 45 perusahaan. Pada perbandingan ini, KOMPAS100 memiliki komposisi yang lebih luas dibanding IDX30 dan LQ45. Pada kriteria seleksi dapat terlihat bahwa KOMPAS100 dan IDX30 memiliki kriteria yang hampir sama yaitu perusahaan dengan kapitalisasi yang besar sedangkan LQ45 kriterianya lebih menyeluruh. Pada perbandingan ini, LQ45 memiliki keunggulan dibanding

KOMPAS100 dan IDX30 karena memiliki kriteria yang lebih menyeluruh seperti kinerja perusahaan. Pada perbandingan pergerakan saham terlihat bahwa LQ45 lebih rendah fluktuasinya dibandingkan dengan KOMPAS100 dan IDX30. Perbandingan terakhir yaitu pada kapitalisasi pasarnya, indeks LQ45 memiliki kapitalisasi pasar yang beragam dan menyeluruh. Berdasarkan perbandingan ini, indeks LQ45 memiliki empat keunggulan dalam setiap perbandingan yaitu peluncuran, kriteria seleksi, pergerakan harga saham dan kapitalisasi pasar. Berdasarkan hal tersebut dibawah ini perbandingan nilai return saham KOMPAS100, IDX30 dan LQ45.

Gambar 1. 1 Grafik Perbandingan Nilai Return LQ45, IDX30 dan KOMPAS100



Sumber : www.idx.co.id (data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan gambar dapat terlihat perbandingan return dari 3 jenis indeks yaitu LQ45, IDX30 dan KOMPAS100 pada tahun 2019-2022. *Return* ketiga indeks mengalami penurunan pada tahun 2020 karena adanya pandemi. Return indeks LQ45 mengalami penurunan 4,60%, indeks IDX30 mengalami

penurunan 6,90%, dan indeks KOMPAS100 mengalami penurunan 4,0%. Pada tahun 2021 return indeks LQ45 meningkat sebesar 7,4%, indeks IDX30 meningkat sebesar 8,30% dan KOMPAS100 meningkat sebesar 2,10%. Tahun 2022 indeks LQ45 mengalami pertumbuhan return sebesar 1,0%, indeks IDX30 mengalami penurunan sebesar 0,8% dan indeks KOMPAS100 mengalami kenaikan sebesar 4,2%. Berdasarkan data tersebut, di tahun 2020 indeks LQ45 tingkat returnnya dibawah indeks KOMPAS100 karena komposisi perusahaan di tahun 2020 indeks LQ45 mayoritas mencatatkan penurunan kinerja akibat dampak pandemi. Pada tahun 2020, mayoritas komposisi perusahaan KOMPAS100 merupakan perusahaan yang bergerak pada sektor yang tidak terlalu terpengaruh oleh kebijakan antisipasi penyebaran Covid-19. Dari data tersebut, dapat dinyatakan bahwa perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 dapat menjadi alternatif pilihan investor untuk melakukan investasi karena perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 mampu memberikan return yang lebih besar dibanding indeks lainnya.

Indeks saham LQ45 merupakan saham unggulan yang ada di Indonesia. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Indeks saham LQ45 juga memiliki jaminan sebagai produk investasi yang banyak diminati investor.¹¹ Menurut penelitian Polakitan yang membandingkan resiko saham LQ45 dan non LQ45 diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara resiko saham LQ45 dan non LQ45 namun dilihat dari sub sektor usaha, terdapat tiga sub

¹¹ Mulyadi, dkk, *Analisis Kinerja Saham LQ45 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 di Indonesia*, Jurnal Interprof, Vol. 6, No. 2, 2020, 158

sektor usaha memiliki perbedaan yang signifikan antara resiko saham LQ45 dan non LQ45. Ketiga sub sektor tersebut yaitu sub sektor makanan dan minuman, sub sektor jalan tol, bandara, pelabuhan dan sejenisnya, dan sub sektor energi. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa resiko saham LQ45 lebih rendah dari resiko saham non LQ45.¹² Menurut penelitian Jayanti & Manzilati indeks saham yang unggul dan saham likuid pada pasar modal merupakan saham-saham unggulan dan paling diminati oleh investor. Hal tersebut karena saham unggul dan saham likuid merupakan saham yang memiliki kinerja dan pergerakan yang baik sehingga saham unggul dan saham likuid ini mampu memberikan peluang yang besar kepada investor untuk dapat memberikan keuntungan yang tinggi dari sejumlah dana yang telah di investasikan. Saham unggul merupakan saham-saham yang dapat memberikan keuntungan yang tinggi kepada investor sedangkan saham likuid merupakan saham-saham yang paling laku di pasar dan aktif di perdagangan.¹³ Maka dari itu, indeks LQ45 dipilih menjadi indeks dalam penelitian ini.

Harga saham adalah nilai dari saham sebuah perusahaan yang digunakan sebagai tolak ukur kesuksesan manajemen perusahaan pada saat tertentu di pasar modal yang berasal dari transaksi pembelian dan penjualan saham.¹⁴

Harga saham bisa berfluktuasi setiap saat tergantung pada seberapa besar

¹² Cendi D. Polakitan, *Analisis Risiko Saham LQ45 dan Non LQ45 pada Beberapa Sub Sektor Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, Vol. 3, No. 1, 2015, 61-72

¹³ Dwi Nur Jayanti & Asfi Manzilati, *Studi Komparasi Kinerja Saham Unggul dan Saham Likuid Sebelum dan Saat Pandemi*, CSEFB:Contemporary Studies In Economic, Finance, And Banking, Vol. 2, No. 2, 2023, 217-236

¹⁴ Andriani, *Jumlah Investor Syariah dan Harga Saham (Potret Harga Saham Pada III Masa Pandemi Covid-19)*, Proceedings of Islamic Economics, Business and Philanthropy, Vol. 1, No. 1, 2022, 25-39

minat dan tawaran investor terhadap saham tersebut. Berbagai faktor bisa memengaruhi fluktuasi harga saham suatu perusahaan, yang meliputi faktor-faktor internal dan eksternal yang terkait dengan perusahaan tersebut.¹⁵ Dalam penelitian ini, faktor internal perusahaan digunakan sebagai indikasi dalam laporan keuangan perusahaan. Faktor yang digunakan faktor internal meliputi rasio keuangan seperti profitabilitas dan pasar sebagai alat analisis.¹⁶

Adapun faktor-faktor atau rasio yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu rasio PER, EPS, ROA, ROE, NPM, BV, dsb. Hal ini didukung oleh penelitian Aletheari dan Jati diperoleh hasil bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Book Value Per Share* (BV) berpengaruh positif terhadap harga saham.¹⁷ Hal yang sama dikemukakan oleh Yanti bahwa profitabilitas memiliki hubungan yang signifikan dan searah terhadap perubahan harga saham sebesar 102%. Hal ini menunjukkan bahwa investor dalam melakukan investasi tidak terlalu mempertimbangkan rasio hutang.¹⁸ Penelitian Kurniawati, dkk diperoleh hasil bahwa *Price To Book* (PBV), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap saham, sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dari moderasi diperoleh bahwa *Earning Per Share* (EPS) dapat

¹⁵ Nida An-Nur Kholifah, *Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan*, Wadiah:Jurnal Perbankan Syariah, Vol. 4, No. 2, 2020, 1-24

¹⁶ Ardika Yuantoro dan Sari Andayani, *Pengaruh EPS, ROE, DER Terhadap Harga Saham dengan DPR sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal Riset Terapan Akuntansi, Vol. 5, No. 2, 2021, 10-21

¹⁷ Ida Ayu Made Aletheari dan I Ketut Jati, *Pengaruh Erning Per Share, Price Earning Ratio, dan Book Value Per Share Pada Harga Saham*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 17, No. 2, 2016, 1254-1282

¹⁸ Etyca Rizky Yanti, *Struktur Modal dan Harga Saham (Tinjauan Teoritis & Praktis)*, (Bandung:Media Sains Indonesia, 2020), 110

memoderasi *Price To Book* (PBV) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham.¹⁹

Menurut Yanti, struktur aktiva memiliki hubungan yang signifikan dan searah terhadap perubahan harga saham sebesar 94%, dikarenakan dengan struktur aktiva yang semakin naik yang berarti aktiva tetap suatu perusahaan akan meningkat yang berakibat modal kerja dan kemampuan dari perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan yang akan jatuh tempo menurun sehingga perusahaan akan memerlukan modal dari saham akibatnya harga saham akan turun.²⁰ Menurut penelitian yang telah dilakukan Wibowo diperoleh hasil bahwa PBV, EPS, CR dan DER secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. PBV dan EPS secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap harga saham sedangkan CR dan DER secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.²¹ Penelitian yang dilakukan oleh Bhikuning, dkk diperoleh hasil bahwa PBV dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan, NPM mempengaruhi harga saham sedangkan PBV tidak mempengaruhi harga saham.²² Data rata-rata rasio yang dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan LQ45 tersaji pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

¹⁹ Friska Dwi Kurniawati, dkk, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham dengan EPS Sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal Inovasi, Vol. 17, No. 2, 2021, 228-238

²⁰ Etyca Rizky Yanti, 109

²¹ Bramanto Ari Wibowo, *Pengaruh Price To Book (PBV), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, Vol. 3, No. 2, 2016, 1-12

²² Dixian Bhikuning, dkk, *Pengaruh PBV dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Department Store di BEI*, Jurnal Ilmiah Global Education, Vol. 4, No. 1, 2023, 118-126

**Tabel 1. 3 Rasio Keuangan dan Harga Saham Perusahaan LQ45 Periode
2019-2022**

Tahun	ROE (%)	EPS (Rp)	PER (X)	BV (Rp)	PBV (X)	ROA (%)	NPM (%)	Harga Saham (Rp)
2019	17,77	553,057	17,27	3802,53	5,08	8,09	13,44	8492,037
2020	15,19	404,658	6,24	4017,22	15,12	6,25	10,95	7176,296
2021	19,85	500,084	10,97	4279,26	4,94	8,77	15,76	5664,81
2022	22,44	1239,2	14,62	5260,92	5,01	10,27	17,97	6886,85

Sumber : www.idx.co.id (data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa semua rasio keuangan dan harga saham dari tahun 2019 sampai 2022 mengalami fluktuasi. Beberapa rasio menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori yang dikemukakan Yanti, yakni kenaikan pada rasio keuangan akan diikuti dengan kenaikan harga saham. Pada tabel terlihat bahwa rasio ROE, EPS, PER, ROA, NPM, PBV mengalami ketidaksesuaian dengan teori satu kali selama periode pengamatan namun pada rasio BV mengalami ketidaksesuaian dengan teori selama dua periode pengamatan. Pada tabel juga terlihat bahwa nilai rasio ROA paling rendah jika dibanding dengan rasio lainnya seperti NPM dan ROE. Berdasarkan tabel 1.3 terlihat bahwa nilai ROA dan BVPS menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori yang dikemukakan Yanti bahwa terdapat hubungan yang signifikan ROA dan BVPS terhadap harga saham. Dari data yang telah disajikan diatas terlihat bahwa adanya teori terdapat yang tidak sejalan dengan kondisinya. Harga

saham pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19.

Rasio ROA dan ROE menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori sama-sama satu kali, pemilihan ROA dikarenakan ROA mampu menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik jika nilai ROA besar karena tingkat pengembalian semakin besar. Rasio ROE merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk mendapatkan laba bersih.²³ Penelitian ini memfokuskan pada kinerja perusahaan dengan ROA dan BVPS sebagai variabel bebas dan harga saham sebagai variabel terikat. Penggunaan variabel ini diharapkan mampu menunjukkan kinerja perusahaan pada LQ45.

Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan. ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.²⁴ ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Apabila semakin besar rasionya dan tinggi maka perusahaan tersebut memiliki peluang dalam meningkatkan pertumbuhan sehingga dapat efektif menghasilkan laba.²⁵ Menurut Simbolon dan Sudjiman ROA secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Pengaruh signifikan dan positif ini berasal dari kepercayaan investor karena

²³ Etyca Rizky Yanti, 115

²⁴ Ruri Kurniasari & Arif Zunaidi, *Analisa Pengaruh CAR Terhadap ROA*, Proceedings of Islamic Economics, Business and Philanthropy, Vol. 1, No. 2, 2022, 708-742

²⁵ Rahmawaty Arifiani, *Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, Jurnal Bisnis, Vol. 7, No. 1, 2019, 1-20

perusahaan dapat memaksimalkan potensi aset yang dimiliki sehingga laba bersih yang diperoleh tinggi. Tingginya ROA akan mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi sehingga akan meningkatkan harga saham.²⁶

Book Value Per Share (BVPS) merupakan jumlah rupiah yang menjadi milik tiap-tiap lembar saham dalam modal perusahaan. Nilai buku ini adalah jumlah yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham pada waktu pembubaran (likuidasi) perusahaan bila aktiva dapat dijual sebesar nilai bukunya. Menurut Alex dkk. BVPS berpengaruh terhadap harga saham sehingga apabila perusahaan dapat meningkatkan BVPS maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Dalam arti harga saham akan cenderung naik karena tingginya minat investor terhadap perusahaan.²⁷

Berdasarkan pemaparan tersebut menunjukkan terjadinya kesenjangan antara teori dengan data yang terdapat di lapangan oleh karena itu perlu diteliti kembali. Periode yang diambil oleh peneliti adalah periode 2019-2022 karena pada rentang tahun ini merupakan rentang tahun terbaru. Pengambilan periode tersebut untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan keadaan sekarang/terbaru. Berdasarkan latar belakang permasalahan ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Book Value Per Share (BVPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2019-2022**”.

²⁶ Jahna Simbolon dan Paul Eduard Sudjiman, *Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)*, Jurnal Ekonomis, Vol. 13, No. 4, 2020, 51-65

²⁷ Fitri Utamie Alex, dkk, *Pengaruh EPS, ROE, DER dan BVS Terhadap Harga Saham Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Kompetitif, Vol. 11, No. 1, 2022, 65-71

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ROA pada perusahaan LQ45 di BEI periode 2019-2022?
2. Bagaimana BVPS pada perusahaan LQ45 di BEI periode 2019-2022?
3. Bagaimana harga saham pada perusahaan LQ45 di BEI periode 2019-2022?
4. Apakah ROA mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di BEI periode 2019-2022?
5. Apakah BVPS mempunyai pengaruh harga saham pada perusahaan LQ45 di BEI periode 2019-2022?
6. Apakah ROA dan BVPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di BEI periode 2019-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disebutkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ROA pada perusahaan LQ45 di BEI periode 2019-2022
2. Untuk mengetahui BVPS pada perusahaan LQ45 di BEI periode 2019-2022
3. Untuk mengetahui harga saham pada perusahaan LQ45 di BEI periode 2019-2022

4. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI periode 2019-2022
5. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh BVPS terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI periode 2019-2022
6. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh ROA dan BVPS terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI periode 2019-2022

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini maka diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis, temuan penelitian ini harus memperkuat pemahaman kolektif kita tentang harga saham perusahaan LQ45 di BEI periode 2019-2022. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, penelitian ini harus mengungkap informasi tentang bagaimana harga saham dipengaruhi oleh variabel ROA dan BVPS.

E. Telaah Pustaka

Acuan dari penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu yang relevan, diantaranya sebagai berikut :

1. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020)” oleh Doni Arung Basori (2022), Mahasiswa IAIN Kediri.²⁸

²⁸ Doni Arung Basori, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020)*, Skripsi Mahasiswa IAIN Kediri, 2022, diakses di <http://etheses.iainkediri.ac.id/3569/> pada tanggal 25 Januari 2024 pukul 12.52 WIB

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dan menggunakan 6 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap harga saham (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dibuktikan dengan ($F_{hitung} > F_{tabel}$; $28,807 > 4,11$ Sig. $< 0,05$; $0,000 < 0,05$). Profitabilitas menyumbang cukup kuat sebesar 39,9% terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.²⁹

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti mengenai variabel ROA dan variabel harga saham. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitiannya. Penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan objek perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dan penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

2. “Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek

²⁹ Ibid.

Indonesia Tahun 2019-2021” oleh Binti Anni Maslikhah (2023), Mahasiswi IAIN Kediri.³⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CR dan ROA terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu sebanyak 72 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dan menggunakan sampel 25 perusahaan sektor energi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai sig. sebesar $0,231 > 0,05$ dan t hitung $1.207 < t$ tabel 1.99346 . Sedangkan ROA berpengaruh terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai sig. sebesar $0,000 > 0,05$ dan t hitung $5.759 < t$ tabel 1.99346 . CR dan ROA menyumbang sebesar 35,1% terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.³¹

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti mengenai variabel ROA dan variabel harga saham. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitiannya. Penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan

³⁰ Binti Anni Maslikhah, *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021*, Skripsi Mahasiswi IAIN Kediri, 2023, diakses di <https://etheses.iainkediri.ac.id/9679/> pada tanggal 25 Januari 2024 pukul 13.33 WIB

³¹ Ibid.

objek perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dan penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

3. “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2017-2020” oleh Luluk Safitri (2021), Mahasiswi IAIN Kediri.³²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dan berdasarkan kriteria yang ditetapkan ditemukan 56 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai sig. sebesar $0,000 > 0,05$ dan t hitung $5,847 < t$ tabel $2,009$. EPS menyumbang sebesar 40,6% terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2020.³³

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti mengenai variabel harga saham. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel bebas dan objek penelitiannya. Variabel bebas pada penelitian ini menggunakan

³² Luluk Safitri, *Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2017-2020*, Skripsi Mahasiswi IAIN Kediri, 2021, diakses di <https://etheses.iainkediri.ac.id/3479/> pada tanggal 25 Januari 2024 pukul 13.33 WIB

³³ Ibid.

rasio keuangan ROA dan BVPS. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan objek perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dan penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2020.

4. “Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020” oleh Puspita Sari Wijaya dan Tutik Siswanti, JIMA:Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 3, No. 2, 2023³⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Sampelnya terdiri dari 45 laporan keuangan dari 15 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROE dan EPS menyumbang sebesar 57,1% terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.³⁵

³⁴ Puspita Sari Wijaya dan Tutik Siswanti, *Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020*, JIMA:Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 3, No. 2, 2023, 149-162

³⁵ Ibid.

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti mengenai variabel harga saham. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel bebas dan objek penelitiannya. Variabel bebas pada penelitian ini menggunakan rasio keuangan ROA dan BVPS. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan objek perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dan penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

5. “Pengaruh Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Syariah Yang Tergabung di Jakarta Islamic Indeks (JII)” Oleh Estefania Graciela, Marlina Laia, dan Munawarah, OWNER:Riset & Jurnal Akuntansi, Vol. 5, No. 1, 2021³⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh analisis fundamental terhadap harga saham syariah yang tergabung di Jakarta Islamic Indeks (JII). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Sampelnya terdiri dari 16 perusahaan dengan laporan keuangan tahun 2015-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS, BV, dan NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan DAR dan DER

³⁶ Estefania Graciela, Marlina Laia, dan Munawarah, *Pengaruh Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Syariah Yang Tergabung di Jakarta Islamic Indeks (JII)*, OWNER:Riset & Jurnal Akuntansi, Vol. 5, No. 1, 2021, 196-207

secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan EPS, BV, DAR, DER, dan NPM berpengaruh bersama-sama. EPS, BV, DAR, DER, dan NPM menyumbang sebesar 72,5% terhadap harga saham syariah yang tergabung di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2015-2018.³⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti mengenai variabel bebas BVPS juga variabel terikat harga saham. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitiannya. Penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan objek perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dan penelitian sebelumnya menggunakan saham syariah yang tergabung di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2015-2018.

6. “Pengaruh ROE, BVPS dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham” oleh Jefri, M. Edo S. Siregar & Destria Kurnianti, Jurnal PROFIT:Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, Vol. 7, No. 2, 2020, 101-112³⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh ROE, BVPS dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang ada di Bursa Efek

³⁷ Ibid.

³⁸ Jefri, M. Edo S. Siregar & Destria Kurnianti, *Pengaruh ROE, BVPS dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham*, Jurnal PROFIT:Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, Vol. 7, No. 2, 2020, 101-112

Indonesia periode 2013-2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Populasi 22 perusahaan pertambangan, hanya ada 15 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tiga variabel bebas yang diuji terhadap return saham, ada satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap return saham yaitu volume perdagangan saham, sedangkan variabel ROE dan BVPS tidak berpengaruh terhadap return saham.³⁹

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti mengenai variabel bebas BVPS. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitiannya. Penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan objek perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dan penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan batubara periode 2013-2018.

7. “Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, *Book Value Per Share* (BVPS), dan *Earning Volatility* (EVOL) Terhadap Volatilitas Harga Saham (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)” oleh Citra Damayanti Pragiyanto, Ronny Malavia Mardani & Budi Wahono, e-

³⁹ Ibid.,

Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UNISMA,
Vol. 9, No. 9, 2020, 151-163⁴⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, *Book Value Per Share* (BVPS), dan *Earning Volatility* (EVOL) Terhadap Volatilitas Harga Saham (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Perusahaan yang masuk dalam kriteria penelitian berjumlah 35 perusahaan selama periode 2016-2018. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPR berpengaruh terhadap volatilitas harga saham, BVPS berpengaruh terhadap volatilitas harga saham, EVOL berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.⁴¹

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti mengenai variabel bebas BVPS juga variabel terikat harga saham. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitiannya. Penelitian yang akan dilakukan

⁴⁰ Citra Damayanti Pragiyanto, Ronny Malavia Mardani & Budi Wahono, *Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Book Value Per Share (BVPS), dan Earning Volatility (EVOL) Terhadap Volatilitas Harga Saham (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*, e-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UNISMA, Vol. 9, No. 9, 2020, 151-163

⁴¹ Ibid.,

penulis menggunakan objek perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dan penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia tahun 2016-2018.

8. “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Book Value Per Share* (BVPS) terhadap Harga Saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2012-2021” oleh Intan Kurniati & Aria Aji Priyanto, *Formosa Journal of Sustainable Research* (FJSR), Vol. 1, No. 3, 2022, 425-440⁴²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Book Value Per Share* (BVPS) terhadap Harga Saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia TBK periode 2012-2021. Analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis uji T dan uji determinasi dengan program SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham, BVPS berpengaruh terhadap harga saham. Pengujian simultan diketahui hasilnya EPS dan BVPS berpengaruh terhadap harga saham.⁴³

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti mengenai variabel bebas BVPS juga variabel terikat harga saham. Penelitian ini juga sama-sama

⁴² Intan Kurniati & Aria Aji Priyanto, *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Book Value Per Share (BVPS) terhadap Harga Saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2012-2021*, *Formosa Journal of Sustainable Research* (FJSR), Vol. 1, No. 3, 2022, 425-440

⁴³ *Ibid.*,

menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitiannya. Penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan objek perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dan penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2012-2021.

9. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan *Food & Beverages* Yang Terdaftar di BEI” oleh Nadi Hernadi Moorcy, Jurnal Geo Ekonomi, Vol.9, No. 1, 2018, 18-31⁴⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan *Food & Beverages* Yang Terdaftar di BEI. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan Perusahaan *Food & Beverages* Yang Terdaftar di BEI periode 2010-2015. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah perusahaan sebanyak 10 perusahaan. Analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis uji T dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh

⁴⁴ Nadi Hernadi Moorcy, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar di BEI*, Jurnal Geo Ekonomi, Vol.9, No. 1, 2018, 18-31

terhadap harga saham. Secara simultan ROA, ROE, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham.⁴⁵

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti mengenai variabel bebas ROA juga variabel terikat harga saham. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitiannya. Penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan objek perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dan penelitian sebelumnya menggunakan Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar di BEI periode 2010-2015.

10. “Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)” oleh Debbie Christine & Winarti, OWNER:Riset & Jurnal Akuntansi, Vol. 6, No. 4, 2022, 4113-4124⁴⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. Pengambilan

⁴⁵ Ibid.,

⁴⁶ Debbie Christine & Winarti, *Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)*, OWNER:Riset & Jurnal AKuntansi, Vol. 6, No. 4, 2022, 4113-4124

sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah perusahaan sebanyak 20 perusahaan. Analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis uji T dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham.⁴⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti mengenai variabel bebas ROA juga variabel terikat harga saham. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitiannya. Penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan objek perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dan penelitian sebelumnya menggunakan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020.

F. Hipotesis Penelitian

Dasarnya hipotesis penelitian yaitu tanggapan sementara terhadap rumusan masalah yang telah diidentifikasi dan perlu di verifikasi kebenarannya secara statistik.⁴⁸ Hipotesis nol (H_0) digunakan dalam penelitian ini karena menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Hipotesis nol (H_0) yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk meneliti ketidakbenaran suatu

⁴⁷ Ibid.,

⁴⁸ Agung Widhi Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet.1, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 53

pernyataan yang selanjutnya akan ditolak dengan landasan data-data yang sah.⁴⁹

Hipotesis penelitian ini dibangun berdasarkan telaah pustaka atau penelitian terdahulu yang hasilnya pada penelitian Moorcy bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, penelitian Christine dan Winarti bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham. Pada variabel BVPS, penelitian Siregar dan Kurniati bahwa BVPS tidak berpengaruh terhadap return saham dan penelitian Prayogiyanto, Mardani & Wahono bahwa BPS berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Maka berdasarkan telaah pustaka, hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu:

1. H_{01} : Tidak ada pengaruh ROA terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI periode 2019-2022.

H_{a1} : Ada pengaruh ROA terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI periode 2019-2022.

2. H_{02} : Tidak ada pengaruh BVPS terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI periode 2019-2022.

H_{a2} : Ada pengaruh BVPS terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI periode 2019-2022.

3. H_{03} : Tidak ada pengaruh ROA dan BVPS terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI periode 2019-2022.

H_{a3} : Ada pengaruh ROA dan BVPS terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI periode 2019-2022.

⁴⁹ Ibid.,